

Peningkatan Kemampuan Membaca dalam Bahasa Indonesia Siswa melalui Model SQ4R Berbantuan Media Papan Flanel

Ketut Ayuning Suari^{1*}, Ida Bagus Gede Surya Abadi², Ni Wayan Suniasih³ 

^{1,2,3} Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 28, 2024

Accepted April 15, 2024

Available online April 25, 2024

Kata Kunci:

SQ4R, Papan Flannel, Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia

Keywords:

SQ4R, Flannel Board, Reading Skills, Indonesian



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Aktifitas pembelajaran dan suasana kelas yang tidak menyenangkan membuat siswa mudah bosan dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dampak berkelanjutan dari hal tersebut adalah tidak optimalnya penyerapan materi pembelajaran kepada siswa. Adanya permasalahan tersebut mendorong penelitian ini untuk menguji pengaruh model SQ4R berbantuan media papan flanel terhadap kemampuan membaca dalam Bahasa Indonesia pada siswa kelas III Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 540 siswa yang terdiri dari 16 kelas, Sampel dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*, data dikumpulkan menggunakan tes objektif pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban (a,b,c,d). Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Hasil analisis data diperoleh bahwa t_{hitung} adalah 3,435 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan t_{tabel} adalah 1,99773. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model SQ4R berbantuan media papan flanel dan kelompok yang tidak dibelajarkan menggunakan model SQ4R berbantuan media papan flanel. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran yang menggunakan model SQ4R berbantuan media papan flanel memberikan pengaruh yang positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca dalam Bahasa Indonesia pada siswa kelas III Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Learning activities and an unpleasant classroom atmosphere make students easily bored and unfocused in participating in learning activities, the ongoing impact of this is not optimal absorption of learning material to students. The existence of these problems encourages this study to examine the effect of the SQ4R model assisted by flannel board media on reading skills in Indonesian Language in grade III elementary school students. The type of research used was a quasi experiment with a non-equivalent control group design. The population in this study amounted to 540 students consisting of 16 classes, the sample was selected using cluster random sampling technique, the data was collected using multiple choice objective tests with four answer choices (a,b,c,d). The research data were analyzed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis techniques. The results of data analysis obtained that t_{count} is 3.435 with a significance level of 5% obtained t_{table} is 1.99773. This shows that there is a significant difference in reading comprehension skills in Indonesian between the group of students taught with the SQ4R model assisted by flannel board media and the group that is not taught using the SQ4R model assisted by flannel board media. Thus it can be concluded that learning using the SQ4R model assisted by flannel board media has a significant positive effect on reading skills in Indonesian language in grade III elementary school students.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan sangat berkaitan dengan pembelajaran atau ilmu pengetahuan. Interaksi guru dan murid sangat berkaitan dengan pembelajaran.

*Corresponding author.

E-mail addresses: ayuningsuari@gmail.com (Ketut Ayuning Suari)

Guru berperan sebagai pendidik yang akan memberikan pembelajaran kepada peserta didik, sedangkan siswa berperan sebagai seseorang yang menerima atau memilih pembelajaran oleh guru dari berbagai cara (Riyana, 2011; Supriadi et al., 2020). Pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan, dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi ajar yang akan disajikan, cara digunakan, bagaimana mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian (Hidayat et al., 2020; Sudiati & Nurhidayah, 2017; Sulastri & Masriqon, 2021). Pembelajaran memiliki komponen yaitu tujuan, metode, materi dan juga evaluasi. Guru juga harus memperhatikan keempat komponen seperti memilih metode, media, pendekatan dan strategi dalam melakukan pembelajaran (Arisandy et al., 2021; Dewi & Sunarso, 2020; Parini, 2022).

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang kita gunakan sehari – hari. Bahasa Indonesia sangat penting diajarkan sekolah – sekolah di Indonesia dimulai dari tingkat sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang wajib di dapat guna mengedukasi masyarakat sedari kecil dalam upaya menyatukan Indonesia dan tidak ditinggalkan seiring berkembangnya zaman (Afriyanti et al., 2018; Hardiyana, 2016; Wulan Dari et al., 2022). Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Saat ini banyak peserta didik yang kurang dalam membaca. Salah satu penyebab kurangnya membaca yaitu motivasi. Motivasi membaca sangat penting bagi anak untuk membantu mereka menjadi pembelajar jangka panjang atau pembaca seumur hidup (Nuraini & Abidin, 2020; Yunita Anindya et al., 2019). Adanya kesediaan orang tua untuk menyediakan buku-buku berkualitas tinggi untuk anak-anak membaca di rumah sangat penting untuk menumbuhkan minat baca mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dengan wali kelas III di SD Gugus Kapten Kompyang Sujana, adapun permasalahan yang dihadapi saat melakukan wawancara yaitu terletak pada kemampuan membaca Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan data yang berasal dari guru saat melakukan observasi yakni rata – rata nilai membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yaitu 57,59% siswa yang kurang. Ditemukan bahwa proses pembelajaran yang sudah berlangsung cukup baik. Terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca pemahaman karena beberapa faktor. Faktor yang pertama yaitu siswa menganggap membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia sulit dikarenakan banyak mengandung hapalan dan maksud tertentu yang membuat siswa bingung. Faktor yang kedua yaitu siswa masih merasa kurang percaya diri ketika ingin berpendapat maupun ketika ingin bertanya pada guru. Faktor yang ketiga yaitu tidak pahamnya siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi penyebab kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Faktor yang keempat yaitu siswa bosan jika hanya menggunakan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam menjawab berbagai permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan mengubah model pembelajaran yang berlangsung. Model ini mengubah pendekatan yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang berpusat pada kemampuan siswa. Model ini akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, logis, inovatif, produktif, dan kreatif. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk memilih bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu model pembelajaran SQ4R (Fatma Dewi et al., 2019; Juwantara, 2019).

Menurut penelitian SQ4R adalah pengembangan dari SQ3R dengan menambahkan unsur *reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh bacaan dan membayangkan konteks actual yang relevan. Dengan adanya model pembelajaran SQ4R diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia dengan kreatif, inovatif dan aktif, serta dapat memperoleh informasi dan makna yang mudah dipahami. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa memiliki beberapa hal yang sulit dipahami, maka diperlukan suatu alat bantu berupa media agar memperjelas materi ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik (Irhandayaningsih, 2020; Wong et al., 2013). Adapun salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dasar kelas rendah yaitu membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yaitu papan flannel. Model serta media yang jika dipadukan diharapkan pembelajaran dalam membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yaitu menangkap judul dari bacaan, menentukan ide pokok bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan menjadi meningkat (Hwang et al., 2022a; Vieira et al., 2019).

Pemilihan model dan media pembelajaran ini juga bertumpu pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya halaman. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni terdapat kesamaan model pembelajaran SQ4R (Fatma Dewi et al., 2019). Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan juga terdapat kesamaan pada media pembelajaran yaitu media papan flanel (Hastuti et al., 2019). Dari penelitian – penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa model SQ4R berbantuan media papan flanel

berhasil dan dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa dengan efektif. Hal ini dapat diketahui dengan perolrhan skor post-test lebih besar dibandingkan dengan hasil pre-test. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti perpaduan antara model SQ4R dengan media papan flanel untuk menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan kreatif sehingga dapat berdampak pada kemampuan membaca yang dicapai oleh siswa. Novelty dari penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pencapaian kemampuan membaca siswa yang diakibatkan oleh aktivitas yang membosankan dan suasana pembelajaran yang tidak bermakna bagi siswa sehingga permasalahan tersebut harus segera diatasi agar tidak terus berlanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model SQ4R berbantuan media papan flanel terhadap kemampuan membaca dalam Bahasa Indonesia pada siswa kelas III Sekolah Dasar.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu (*quasy experimental design*) (Rogers & Revesz, 2019). Dalam desain ini mempergunakan dua kelas yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan khusus dengan penerapan model pembelajaran SQ4R berbantuan media papan flanel dijadikan kelas eksperimen dan kelas yang menerapkan pembelajaran yang tidak menggunakan odel pembelajaran SQ4R berbantuan media papan flannel dijadikan kelas kontrol. Distribusi populasi dalam penelitian ini terdiri dari 7 sekolah, untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*.

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode tes yang disusun sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis dengan jenis tes objektif bentuk pilihan ganda yaitu dengan empat pilihan jawaban (a,b,c,d) sebanyak 30 butir soal. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data nilai kemampuan membaca siswa pada aspek kognitif sebelum dan sesudah menerapkan SQ4R berbantuan media papan flanel. Teknik penilaian tes menggunakan skala 0-1 dan pemberian skor tidak memperhitungkan tingkat kesukaran soal. Apabila siswa menjawab dengan tepat maka mendapatkan skor 1. Sedangkan, apabila siswa menjawab tidak tepat maka mendapatkan skor 0. Skor setiap jawaban dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi skor variabel kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia.

Setelah data diperoleh dan terkumpul, maka data-data tersebut harus dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik deskriptif seperti: distribusi frekuensi, grafik, angka rata-rata, median, modus, mean dan standar deviasi, untuk memberikan gambaran mengenai keadaan dari suatu objek/variabel tertentu sehingga didapat kesimpulan umum (Nasution, 2017). Metode analisis statistik inferensial merupakan cara dalam pengolahan data untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang diajukan, berdasarkan hasil pengujian ini peneliti dapat menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis statistik yang dilakukan, maka hasil analisis data statistik deskriptif *pre-test* pada kelompok eksperimen disajikan pada Gambar 1, dan Tabel 1.



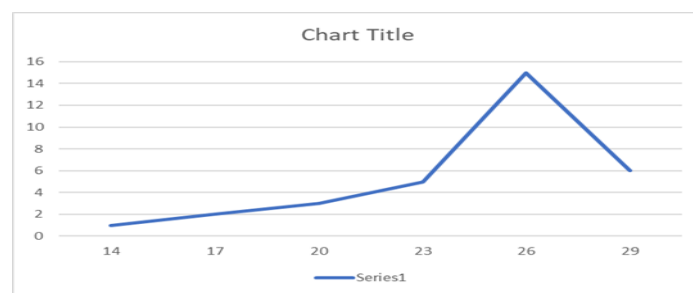
Gambar 1. Grafik Polygon Skor *Pre-Test* Kelompok Eksperimen

Tabel 1. Deskripsi Data Pre-Test Kelompok Eksperimen

Statistik	Kemampuan membaca
Mean	17,36
Median	16,00
Modus	15,91
Standar deviasi	3,413
Varians	16,648

Berdasarkan **Tabel 1**, diketahui bahwa *mean* (17,36) lebih besar daripada *median* (16,00) dan *median* lebih besar daripada *modus* (15,91) ($M > Me > Mo$), sehingga membentuk kurva juling positif. Hal ini menunjukkan sebagai besar subjek cenderung memperoleh skor rendah. Selanjutnya konversi rata-rata skor *pre-test* kelompok eksperimen dalam kategori skala penilaian dengan $M\% = 57$ berada pada kategori rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis statistik yang dilakukan, maka hasil analisis data statistik deskriptif post-test pada kelompok eksperimen disajikan pada **Gambar 2**, dan **Tabel 2**.



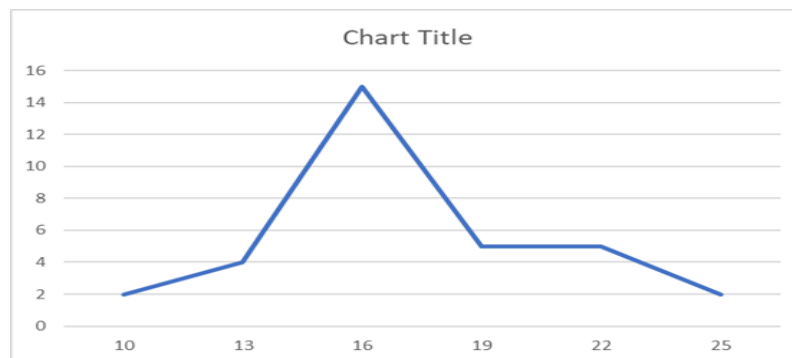
Gambar 2. Grafik Polygon Skor Post-Test Kelompok Eksperimen

Tabel 2. Deskripsi Data Post-Test Kelompok Eksperimen

Statistik	Kemampuan membaca
Mean	24,45
Median	25,47
Modus	25,86
Standar deviasi	4,359
Varians	22,55

Diketahui bahwa *mean* (24,25) lebih besar daripada *median* (25,47) dan *median* lebih besar daripada *modus* (25,86) nilai ($M < Me < Mo$), sehingga membentuk kurva juling Negatif. Hal ini menunjukkan sebagai besar subjek cenderung memperoleh skor tinggi. Selanjutnya konversi rata-rata skor post-test kelompok eksperimen dalam kategori skala penilaian dengan $M\% = 81$ berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis statistik yang dilakukan, maka hasil analisis data statistik deskriptif *pre-test* pada kelompok kontrol disajikan pada **Gambar 3** dan **Tabel 3**.



Gambar 3. Grafik Polygon Skor Pre-Test Kelompok Kontrol

Tabel 3. Deskripsi Data *Pre-Test* Kelompok Kontrol

Statistik	Kemampuan membaca
Mean	17,18
Median	16,66
Modus	15,83
Standar deviasi	3,678
Varians	13,52

Berdasarkan **Tabel 3** diketahui bahwa *mean* (17,18) lebih besar daripada *median* (16,66) dan *median* lebih besar daripada *modus* (15,83) ($M > Me > Mo$), sehingga membentuk kurva juling positif. Hal ini menunjukkan sebagai besar subjek cenderung memperoleh skor rendah. Selanjutnya konversi rata-rata skor *pre-test* kelompok kontrol dalam kategori skala penilaian dengan $M\% = 57$ berada pada kategori rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis statistik yang dilakukan, maka hasil analisis data statistik deskriptif *post-test* pada kelompok kontrol disajikan pada **Gambar 4** dan **Tabel 4**.



Gambar 4. Grafik Polygon Skor Post-Test Kelompok Kontrol

Tabel 4. Deskripsi Data *Post-Test* Kelompok Kontrol

Statistik	Kemampuan membaca
Mean	20,72
Median	22,00
Modus	22,03
Standar deviasi	4,087
Varians	16,703

Berdasarkan **Tabel 4**, diketahui bahwa *mean* (24,25) lebih besar daripada *median* (25,47) dan *median* lebih besar daripada *modus* (25,86) nilai ($M < Me < Mo$), sehingga membentuk kurva juling Negatif. Hal ini menunjukkan sebagai besar subjek cenderung memperoleh skor tinggi. Selanjutnya konversi rata-rata skor *post-test* kelompok kontrol dalam kategori skala penilaian dengan $M\% = 69$ berada pada kategori sedang.

Selanjutnya dianalisis menggunakan uji-t. sebelumnya dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas sebaran data dan homogenitas varians. Hasil analisis uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol dapat disajikan pada **Tabel 5** dan hasil analisis uji homogenitas varians data *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol disajikan pada **Tabel 6**.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

No	Data	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
1	Post Test Eksperimen	6,800	11,07	Normal
2	Post Test Kontrol	8,452	11,07	Normal

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Varians

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kelompok Eksperimen Kelompok Kontrol	1,350	3,991	Homogen

Berdasarkan hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians yang disajikan berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 menyatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian yakni menggunakan analisis uji-t. Hasil perhitungan Uji-T disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil perhitungan uji - t (*t* -test)

Kelompok	Banyak subjek (n)	Rata - rata skor (\bar{X})	Varians (S^2)	Derajat kebebasan	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	33	24,454	22,553	64	3,435	1,99773
Kontrol	33	20,727	16,705			

Berdasarkan Tabel 7, Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} adalah 3,435 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan t_{tabel} adalah 1,99773. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model SQ4R berbantuan media papan flanel pada kelas III Sekolah Dasar.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 terhadap siswa kelas III Sekolah Dasar Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yakni dari kelas kelas eksperimen dibelajarkan dengan menggunakan model SQ4R berbantuan media papan flanel, lalu kelas kelas kontrol tidak dibelajarkan dengan menggunakan model SQ4R berbantuan media papan flanel atau dibelajarkan secara konvensional (Isna et al., 2021; Putri Pratiwi & Muharam, 2022). Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakuan sebanyak 6x dan setelah perlakuan tersebut kemudian dilaksanakan pemberian post-test untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia (Hwang et al., 2022b; Krismanto et al., 2015).

Perbedaan yang ditimbulkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh penerapan model pembelajaran SQ4R berbantuan media papan flanel yang digunakan di kelas eksperimen. Penerapan model pembelajaran SQ4R yaitu (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang memiliki kelebihan yaitu dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pada proses kerjasama antara individu yang satu dengan lainnya dalam suatu kelompok untuk saling berinteraksi membahas suatu materi ajar sehingga seluruh siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dan juga dapat dan dapat membantu siswa untuk lebih memahami suatu bacaan (Fatma Dewi et al., 2019; Vieira et al., 2019). Model pembelajaran SQ4R menjadi lebih bermakna apabila penerapannya dikolaborasikan dengan media berupa papan flanel, dengan media ini sebagai benda konkrit dalam pemahaman nilai kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia dan Memahami informasi tentang cuaca Selama kegiatan pembelajaran siswa mampu bekerja sama dalam kelompok dan lebih aktif (Mahardin et al., 2022; Solehuzain & Dwidayati, 2017). Model pembelajaran SQ4R melalui media papan flanel dimaksud sebagai kegiatan yang membuat siswa lebih aktif dikarenakan mereka bukan hanya membaca teks bacaan saja tetapi dapat juga membuat pertanyaan, menganalisis jawaban yang tepat dan juga berperan aktif dalam presentasi kelompok.

Berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ4R berbantuan media papan flanel. Secara teori pembelajaran yang menggunakan model konvensional merupakan pembelajaran dengan cara yang tradisional atau menekankan pada metode ceramah, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru dan menyebabkan siswa kurang aktif (Tatminingsih, 2019; Zubaidah, 2019). Pada pembelajaran konvensional lebih bersifat monoton karena hanya berpatokan pada buku pegangan saja. Sehingga menyebabkan siswa menjadi lebih mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini, didapatkan hasil analisis hipotesis yaitu terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yang dibelajarkan dengan model SQ4R berbantuan media papan flanel dengan kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model SQ4R berbantuan media papan flanel dengan rerata skor pada siswa kelompok eksperimen yaitu 24,454 dan kelompok kontrol yaitu 20,727 dan Dari hasil analisis terdapat perolehan $t_{hitung} = 3,435$ dan t_{tabel} adalah 1,99773 sehingga $t_{hitung} = 3,435 < t_{tabel} = 1,99773$. Hal ini membuktikan bahwa dari kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yang dibelajarkan menggunakan model SQ4R berbantuan media papan flanel lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata - rata dari kemampuan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia yang tidak dibelajarkan dengan model SQ4R berbantuan media papan flanel.

Sehubung dengan pemaparan tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari siswa yang dibelajarkan dengan model SQ4R berbantuan media papan flannel terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas III Sekolah dasar dengan yang tidak dibelajarkan model SQ4R berbantuan media papan flannel. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi kepada guru dalam merancang kegiatan belajar yang menyenangkan, aktif dan inovatif bagi siswa dengan mempergunakan model pembelajaran SQ4R berbantuan media papan flannel terhadap materi Bahasa Indonesia guna mengoptimalkan kualitas proses dan kemampuan membaca siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan ini menunjukkan bahwa model SQ4R berbantuan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar. Diketahui bahwa pada kelompok yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran SQ4R berbantuan media papan flannel diperoleh hasil rata-rata lebih tinggi dari pada kelompok yang tidak diberikan perlakuan berupa model pembelajaran SQ4R berbantuan media papan flanel. Hal ini dapat terjadi dikarenakan aktivitas pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran SQ4R berbantuan media papan flannel dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan mengaktifkan siswa untuk belajar sehingga menyebabkan pencapaian kemampuan membaca pemahaman menjadi tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I., Wardono, & Kartono. (2018). Pengembangan Literasi Matematika Mengacu PISA Melalui Pembelajaran Abad Ke-21 Berbasis Teknologi. *PRISMA (Prosiding Seminar Nasional Matematika)*, 608–617. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20202>.
- Arisandy, D., Marzal, J., & Maison, M. (2021). Pengembangan Game Edukasi Menggunakan Software Construct 2 Berbantuan Phet Simulation Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3038–3052. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.993>.
- Dewi, D. K., & Sunarso. (2020). Strategi Pembentukan Ketahanan Pribadi Siswa Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Kesadaran Bernegara (Studi Di SMA Taruna Nusantara Magelang Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(1), 40–54. <https://doi.org/10.22146/jkn.53132>.
- Fatma Dewi, N. P. V., Ganing, N. N., & Oka Negara, I. G. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat terhadap Kompetensi Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 233. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19403>.
- Hardiyana, A. (2016). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAUD. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24235/awlad.v2i1>.
- Hastuti, H. W., Baedowi, S., & Mushafanah, Q. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Berbantu Media Panelpa (Papan Flanel IPA) Terhadap Hasil Belajar. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 108–115. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18513>.
- Hidayat, E. I. F., Vivi Yandhari, I. A., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 106. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>.
- Hwang, G. J., Chang, C. C., & Chien, S. Y. (2022a). A motivational model-based virtual reality approach to prompting learners' sense of presence, learning achievements, and higher-order thinking in professional safety training. *British Journal of Educational Technology*. <https://doi.org/10.1111/bjet.13196>.
- Hwang, G. J., Chang, C. C., & Chien, S. Y. (2022b). A motivational model-based virtual reality approach to prompting learners' sense of presence, learning achievements, and higher-order thinking in professional safety training. *British Journal of Educational Technology*, 53(5). <https://doi.org/10.1111/bjet.13196>.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Anuva*, 4(2), 231–240. <https://demo.dspacedirect.org/bitstream/handle/10673/1975/8073-25123-1-SM.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Isna, T. W., Putra, R., Wicaksana, T. I., Tasrif, E., & Huda, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 155–164. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.42726>.

- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>.
- Mahardin, Ahmad Fauzan, Muliati, & Nurmawadah Rahmah. (2022). Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 107–112. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i1.1342>.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55. <http://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16>.
- Nuraini, N., & Abidin, Z. (2020). Kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terintegratif di sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 49. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5987>.
- Parini, P. (2022). Application Of Cai Method In Tajwid Science Learning Media Applications. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 8(2), 203–208. <https://doi.org/10.33330/jurteksiv8i2.1595>.
- Putri Pratiwi, D., & Muharam, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 82–93. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i1.5777>. Diajukan
- Riyana, C. (2011). Komponen-Komponen Pembelajaran. *Komponen-Komponen Pembelajaran*, 1–63.
- Rogers, J., & Revesz, A. (2019). Experimental and quasi-experimental designs. <https://www.researchgate.net/publication/334250281>, 113.
- Solehuzain, & Dwidayati, N. K. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu pada Model Problem-Based Learning dengan Masalah Open Ended. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 103–111. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/18422>.
- Sudiati, & Nurhidayah. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN. *Jurnal LITERA*, 16(1), 114–128. <https://doi.org/10.21831/ltr.v16i1.14255>.
- Sulastri, A., & Masriqon. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4109–4119. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1504>.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–94. <https://doi.org/10.2568/YUM.V3I3.828>.
- Tatminingsih, S. (2019). Alternatif Stimulasi Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 183. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.130>.
- Vieira, E. A. O., Silveira, A. C. D., & Martins, R. X. (2019). Heuristic evaluation on usability of educational games: A systematic review. *Informatics in Education*, 18(2), 427–442. <https://doi.org/10.15388/infedu.2019.20>.
- Wong, K. T., bt Osman, R., Goh, P. S. C., & Rahmat, M. K. (2013). Understanding student teachers' behavioural intention to use technology: Technology acceptance model (TAM) validation and testing. *International Journal of Instruction*, 6(1), 89–104. <https://dergipark.org.tr/en/pub/eiji/issue/5138/70018>.
- Wulan Dari, Juwita, A., Widia Sari, K., Anggraini Jayanti, S., & Widayati, S. (2022). Bimbingan Belajar Sebagai Upaya untuk Menghindari Learning Loss di Desa Aji Kagungan Kecamatan Abung Kunang, Kotabumi Lampung Utara. *Griya Cendikia*, 7(1), 39–45. <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i1.191>.
- Yunita Anindya, E. F., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1–24. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>.